



**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT
MEMILIH *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT)
INSANI PADANGSIDIMPUAN
(Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**FADHLAN SHUBUHANDA
NIM. 14 401 00043**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT
MEMILIH *BAITUL MAAL WAT TAMWIL* (BMT)
INSANI PADANGSIMPUNAN
(Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**FADHLAN SHUBUHANDA
NIM: 14 401 00043**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT
MEMILIH *BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)*
INSANI PADANGSIDIMPUAN
(Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)**

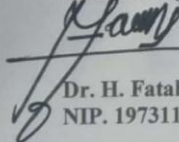
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

**FADHLAN SHUBUHANDA
NIM: 14 401 00043**

Pembimbing I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M,Ag
NIP. 19731128200112 1001

Pembimbing II



Damri Batubara, MA

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FADHLAN SHUBUHANDA**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 08 April 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

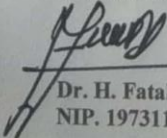
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FADHLAN SHUBUHANDA** yang berjudul **"Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan"** (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan). Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

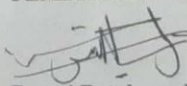
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M,Ag
NIP. 19731128200112 1001

PEMBIMBING II



Damri Batubara, MA



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhlán Shubuhanda
NIM : 14 401 00043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidimpuan (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 08 April 2019

Saya yang Menyatakan,



FADHLAN SHUBUHANDA
NIM. 14 401 00043

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhlán Shubuhanda
NIM : 14 401 00043
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan” (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 08 April 2019

Yang menyatakan,



FADHLAN SHUBUHANDA
NIM. 14 401 00043

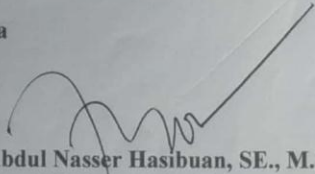


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

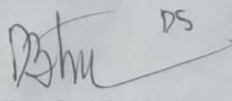
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Fadhlan Shubuhanda
Nim : 14 401 00043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan)

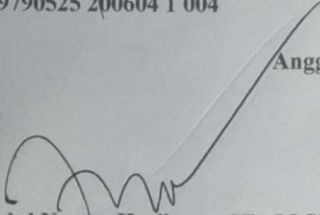
Ketua

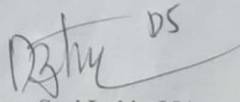

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

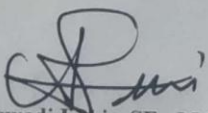
Sekretaris

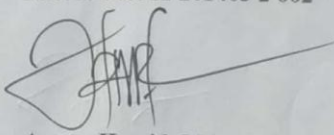
 DS
Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

 DS
Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Juli 2019
Pukul : 14.00-16.00 WIB
Hasil/Nilai : 70/B
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,16



Scan
Cam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan (Studi Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)

NAMA : FADHLAN SHUBUHANDA
NIM : 14 401 00043

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada idola kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka penyusunan skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, Skripsi ini berjudul: **“Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi NASABAH di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidempuan”**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang *bersifat* material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E,I, M.A., Ketua prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M,Ag selaku pembimbing I, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat dari Allah SWT.
5. Bapak Damri Batubara, MA, selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Bapak Muhammad Yayub selaku Lurah Kelurahan Sidangkal yang telah berpartisipasi membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu (Ibunda tercinta Syarifah Hanum Lubis) dan (ayahanda tercinta Ikhlas), yang telah membimbing dan selalu memanjatkan do'a yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan dan peneliti selalu berdoa semoga Ibu tercinta diampunkan segala dosanya, serta untuk Ibu tercinta semoga diberikan umur yang panjang dan diberikan selalu kesehatan oleh Allah SWT.
10. Sahabat-sahabat terbaik peneliti Wirdatul Fuadi Hasibuan, Ari Wardana, Adlin Agus Satria, Rahmad Bajora, dan masih banyak lagi yang tidak bisa ucapkan kali ini, yang selalu memberi semangat, do'a dan dukungan kepada

peneliti agar tak berputus asa, dan tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2014, khususnya Perbankan Syariah 2 yang selalu memberi dukungan, semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan Saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penulisan ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, 08 April 2019

Peneliti

FADHLAN SHUBUHANDA
NIM. 14 401 00043

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	kadan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	kasrah	I	I
	dommah	U	U

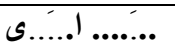
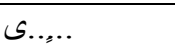
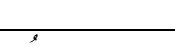
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺍﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bilahamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim PuslitbangLektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : Fadhlan shubuhanda

NIM : 14 401 00043

JUDUL : Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan (Study Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidimpuan Selatan)

Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidimpuan Selatan tergolong masyarakat yang majemuk dilihat dari segi agama yang dianut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan, dan menganalisis kriteria seleksi yang dipertimbangkan dalam memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan serta menganalisis sikap masyarakat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel

Data yang ada diproses menggunakan SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh persepsi terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan, atau dari hasil output koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai $R = 0,564$ dan $R \times R = R^2$ sebesar 0,318 yang menyatakan variabel X (Persepsi) menyumbang ke variabel Y (Minat) sebesar 31,8%, artinya bahwa variabel X (Persepsi) dapat mempengaruhi variabel Y (Minat). Dan 68,2% persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Persepsi, Minat, dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN PEMBIMBING	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Definisi Operasional Variabel.....	5
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Persepsi.....	11
2. Pengertian Minat.....	20
3. Pengertian <i>Baitul Maal wat Tamwil</i> (BMT).....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
1. Angket.....	41
2. Dokumentasi.....	44
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	45
G. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	46

H. Uji Hipotesis	47
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	47
2. Uji Signifikan Individual (Uji t).....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
1. Geografis Lingkungan V Kelurahan Sidangkal	49
2. Karakteristik Masyarakat Lingkungan V	49
3. Struktur Pemerintahan	52
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	52
1. Hasil Uji Validitas	53
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	54
C. Hasil Uji Regresi linear Sederhana.....	55
D. Hasil Uji Hipotesis	56
1. Hasil Uji Determination (R^2).....	56
2. Hasil Signifikan Parsial (Uji t)	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
C. Ketertabasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Operasional Variabel	6
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	35
Table 3.1: Indikator Skor	43
Tabel 3.2: Kisi-kisi Persepsi Masyarakat.....	43
Tabel 3.3: Kisi-kisi Minat Masyarakat	43
Tabel 4.1: Data Profil Masyarakat Lingkungan V.....	50
Tabel 4.2: Jenis Pekerjaan Masyarakat Lingkungan V	50
Tabel 4.3: Jenis Agama Masyarakat Lingkungan V	51
Tabel 4.5: Hasil Uji Validitas Persepsi	51
Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Minat.....	53
Tabel 4.7: Hasil Uji Reliabilitas Persepsi.....	53
Tabel 4.8: Hasil Uji Reliabilitas Minat	54
Tabel 4.9: Hasil Regresi Linear Sederhana.....	55
Tabel 4.10: Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	57
Tabel 4.11: Uji signifikansi Individual (uji t)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Fungsi <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT).....	27
Gambar 2.2: Kerangka pikir	37
Gambar 4.5: Struktur Pemerintahan	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Maal wat Tamwil (BMT), merupakan salah satu lembaga keuangan mikro non bank yang bersifat informal. Lembaga ini disebut informal karena keberadaan BMT tidak memerlukan legitimasi formal dari pemerintah/instansi terkait. Kinerja *Baitul Maal wat Tamwil* hampir sama dengan koperasi dimana di dalamnya terdapat pula berbagai produk baik untuk pengumpulan dana dari masyarakat maupun penyaluran dana kepada masyarakat.¹

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan salah satu alternatif lembaga keuangan Syari'ah. BMT memiliki fungsi utama seperti kegiatan Bank Syari'ah pada umumnya. BMT yang melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan Syari'ah dengan melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat, melakukan penyaluran dana kepada masyarakat, dan juga memberikan jasa-jasa lainnya. Sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal untuk keperluan orang yang membutuhkan layanan jasa BMT tersebut.²

BMT merupakan lembaga yang berhak untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti perdagangan, industri, pertanian dan lain sebagainya untuk kemajuan ekonomi masyarakat kecil. Allah SWT sudah menganjurkan untuk berdagang serta

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama, Cetakan ke-2 (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 425.

²Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syari'ah di Indonesia* (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012), hlm. 8.

menyalurkan hasil usaha tersebut ke jalan yang benar sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al-baqarah ayat 267 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَن تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.³

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan kita untuk berusaha dan menafkahkan sebagian dari hasil usaha kita di jalan yang benar, menyalurkannya untuk kepentingan umat, baik disalurkan langsung kepada yang membutuhkannya ataupun melalui lembaga yang terkait.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Insani merupakan lembaga keuangan mikro yang berada di wilayah Kota Padangsidimpuan. Maju dan berkembangnya lembaga ini di masa yang akan datang tergantung kepada kemampuannya mengelola dan memenuhi kebutuhan anggotanya dalam pelaksanaan kegiatannya.

³Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Dan Terjemahannya (Jakarta: CV. Toha Putra Semarang, 1989), hlm. 67.

Menurut survei penulis dari status masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan, kebanyakan masyarakat perekonomiannya sederhana atau penghasilan rata-rata di bawah dan sebagian masyarakat tersebut kesehariannya adalah pedagang, berternak, dan petani, yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha mereka. Maka dari itu, semakin besar peluang *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan untuk mempromosikan produknya, tetapi permasalahannya kebanyakan masyarakat sudah melekat pada konsep Lembaga Keuangan Konvensional.

Dari ± 283 Kartu Keluarga (KK) Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan, yang mayoritas agama Islam.⁴ Persepsi masyarakat tentang *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) dari observasi sementara peneliti sangatlah beragam, mulai dari yang tidak tahu sama sekali, tahu, kurang tahu dan ada pula yang benar-benar paham tentang *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

Alasan Bapak Sukirno bertransaksi di konvensional karena Bapak Sukirno beranggapan bahwa Syariah sama saja dengan Konvensional, dia beranggapan keduanya merupakan dua lembaga yang sama yang memberikan layanan yang sama, dan dia juga mengatakan Syariah dengan Konvensional sama saja, hanya saja yang membedakannya adalah nama.⁵

⁴Wawancara dengan Ali Husin Nasution, (Kepala Lingkungan V Kelurahan Sidangkal), Selasa, 10 Juli 2018 pukul 14:00 WIB.

⁵Wawancara Awal dengan Bapak Sukirno, Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Senin, 08 Oktober 2018, pukul 10:00 WIB.

Dan peneliti juga wawancarai Ibu Eka Rizky Mardhiati, dia mengatakan semua Lembaga Keuangan itu sama, baik itu Syariah atau Konvensional. Dan dia mengatakan bagi hasil dengan bunga itu tidak ada bedanya sama sekali, dan bertransaksi di konvensional lebih mudah dan tidak ribet.⁶

Hal di atas juga bisa saja disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang Syariah tersebut, baik dari segi bagi hasil, produk, dan proses transaksi. Hal ini seharusnya menjadi perhatian utama para praktisi untuk menjadikan masyarakat yang perekonomiannya sederhana atau penghasilan rata-rata di bawah, sebagai objek utama menunjang perkembangan Syariah khususnya di Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis bermaksud akan mengkaji lebih jauh lagi, yang disusun dalam Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan” (Study Kasus Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan pengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

⁶Wawancara Awal dengan Ibu Eka Rizky Mardhiati, Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Sabtu, 07 Juli 2018, pukul 10:00 WIB.

2. Persepsi masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan tentang *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.
3. Masih minimnya minat masyarakat untuk memutuskan menjadi nasabah di *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan. `

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis lebih memfokuskan penelitiannya pada pengaruh persepsi terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan, khususnya masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah persepsi berpengaruh terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan (studi kasus masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan)?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷

⁷Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 30.

Variabel idenpenden dalam bahasa Indonesia variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya varibel bebas.⁸

Tabel 1.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Persepsi (X)	Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasikan atau menginterpretasikan masukan guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk ▪ Pembelian ▪ Pemakaian 	Skala Likert
2	Minat (Y)	Minat adalah meneria akan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. ¹⁰	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rasa Senang ▪ Ketertarikan ▪ Keinginan 	Skala Likert

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

⁸*Ibid.*,

⁹Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007), hlm. 228.

¹⁰Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam melakukan penelitian ini, dan juga untuk memenuhi syarat-syarat dan melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam.

2. Bagi Pihak *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan promosi dan pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah dan memberikan sumbangan pemikiran lagi bagi BMT Padangsidempuan, bagaimana meningkatkan jumlah peminat dari kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bagi Pihak Lain

Dari Penelitian ini di harapkan dapat membantu rekan-rekan terutama mahasiswa maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian lanjutan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari V (lima) bab, dimana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara umum sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk di teliti. Masalah yang muncul tersebut akan didefinisikan kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis. Secara umum sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori *Baitul Maal Wal Tamwil* (BMT), persepsi, dan minat, yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Selain itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel tentang bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan menggunakan studi kepustakaan, dokumentasi dan lain sebagainya. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV memuat hasil penelitian, meliputi: pembahasan hasil penelitian, diperoleh setelah penelitian melakukan penelitian lapangan yang kemudian diolah dalam pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah dan hipotesis.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *perception* yang artinya tanggapan, daya memahami, menanggapi sesuatu kejadian yang dialami dan didengar, tanggapan tersebut di kaitkan dengan pandangan seseorang tersebut atas masalah yang terjadi.¹

Bimo Walgito mengemukakan bahwa persepsi itu adalah “persepsi pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang di terima organisasi atau individu sehingga merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif”.²

Pengertian lain persepsi dapat kita lihat menurut pendapat Sarlito Wirawan yang mengemukakan bahwa persepsi adalah:

Objek-objek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat mengamati obyek tersebut atau kemampuan-kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, sebagiannya itu disebut sebagian kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.³

¹Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 56.

²Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Jakarta: Andi Ofsed, 2001), hlm. 53.

³Sarlito Wirawan, *Op. Cit.*, hlm. 55.

Kemudian menurut Dedy Mulyani dalam buku ilmu komunikasi menerangkan bahwa:

Pada hakikatnya persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang dipersepsi, sehingga dapat menerima dan menyerap informasi dari lingkungan sekitar.⁴

Jadi secara sederhana dapat dipahami persepsi merupakan sebuah proses yang aktif dari manusia dalam memilih, mengelompokkan serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya. Dalam proses persepsi individu dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang dan sebagainya. Dengan adanya persepsi maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak di dalam situasi yang tertentu.⁵ Persepsi konsumen adalah suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, di mana sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab kegembiraan.⁶

Dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi adalah sebuah tindakan atau pendapat untuk mengemukakan sesuatu yang di rasakan oleh seseorang serta memberikan makna informasi yang di terimanya sehingga dapat memperoleh pengetahuan.

⁴Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 158.

⁵Bimo Walgito, *Op. Cit.*, hlm. 90.

⁶Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Penerbit Andi). Hlm. 64.

b. Unsur-unsur Persepsi

Adapun Unsur-unsur persepsi sebagai berikut:⁷

1) Pengamatan

Pengamatan adalah suatu fungsi pengenalan dimana seseorang mengahayati objek yang nyata dengan jalan kontak langsung terhadap sistem.

2) Pandangan

Pandangan adalah suatu proses dimana menghimpun dari semua pendapat dan pemikiran mengenai objek melalui informasi dan komunikasi.

3) Pendapat

Pendapat adalah suatu proses dimana seseorang melakukan kontak secara teratur dan sistematis dengan memberikan penilaian terhadap objek.

c. Ciri-ciri Umum Persepsi

Pengindraan terjadi dalam satu konteks tertentu, konteks ini disebut sebagai dunia persepsi. Agar dihasilkan suatu pengindraan yang bermakna, ada ciri-ciri tertentu dalam dunia persepsi:

- 1) Modalitas yaitu ransangan-ransangan yang diterima harus sesuai dengan modalitas tiap-tiap indra, yaitu sifat sensoris dasar dan masing-masing indra.

⁷Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 14.

- 2) Dimensi ruang yaitu dunia persepsi mempunyai ruang (dimensi ruang), kita dapat mengatakan atas bawah, tinggi rendah, luas sempit.
- 3) Dimensi waktu yaitu dunia persepsi mempunyai dunia waktu, seperti cepat lambat.
- 4) Struktur konteks yaitu keseluruhan yang menyatu seperti objek-objek atau gejala-gejala pengamatan mempunyai struktur yang menyatu dengan objeknya.
- 5) Perhatian yaitu proses perhatian yang dilakukan oleh seseorang dapat terjadi secara sengaja atau tidak sengaja dalam mencari informasi.
- 6) Persepsi selektif yaitu perhatian selektif yang terjadi karena keterlibatan yang tinggi terhadap sesuatu.
- 7) Melihat, mendengar, merasakan, menyentuh yakni proses yang sistematis sudah ada. Dunia akan menjadi sesuatu yang sangat membingungkan manakala kita akan mampu memperhatikan hal-hal yang lain.

d. Jenis-jenis Persepsi

Menurut Alo Liliweri ada beberapa jenis persepsi, yaitu:⁸

- 1) Persepsi diri yaitu suatu persepsi individu yang mana cara seseorang menerima diri sendiri, persepsi diri berbasis pada apa yang di kagumi, sejauh mana objek yang dipersepsi berguna bagi seseorang, konsep diri dibentuk dengan cara bagaimana individu berfikir tentang orang lain dan

⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikolog Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 90.

menerimanya, sebagaimana individu diterima oleh suatu kelompok tertentu, jika dibentuk berdasarkan pengalaman masa lalu, atau apa yang berbasis pada asas manfaat dari informasi yang diterima.

- 2) Persepsi lingkungan yaitu persepsi yang dibentuk berdasarkan konteks dimana informasi itu diterima, contohnya dalam lingkungan kita sehari-hari, misalnya seorang anak muncul dengan tiba-tiba yang membuat ibu kaget dengan kedatangannya, kemudian sang ibu menasehatinya dengan mengatakan ibu tidak suka kamu melakukan hal seperti itu.
- 3) Persepsi yang dipelajari yaitu persepsi yang berbentuk karena individu mempelajari sesuatu dari lingkungan sekitar, contohnya dalam hal kebudayaan dan keyakinan, persepsi yang dipelajari berbentuk pikiran, ide atau gagasan dan keyakinan yang kita pelajari sehingga kita mengerti akan hal itu, jadi reaksi setiap individu berbasis pada persepsi yang telah ia pelajari.
- 4) Persepsi fisik yaitu persepsi yang dibentuk berdasarkan dunia serba terukur, misalnya secara fisik kita mendengar dan melihat sesuatu lalu diikuti dengan bagaimana kita memproses apa yang kita lihat dalam pikiran dan akal.
- 5) Persepsi budaya yaitu persepsi budaya berbeda dengan persepsi lingkungan, sebab persepsi budaya mempunyai skala yang luas dalam masyarakat, sedangkan persepsi lingkungan menggambarkan skala yang

lebih sempit dalam masyarakat. Persepsi budaya sangat bervariasi dari satu desa ke desa yang lain, dari satu kota ke kota yang lain.

e. Macam-macam Persepsi

Persepsi manusia sebenarnya terbagi dua yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Persepsi terhadap manusia sering disebut persepsi sosial, sebagai berikut:⁹

1) Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi orang terhadap lingkungan fisik tidaklah sama, dalam arti berbeda-beda, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a) Latar belakang pengalaman
- b) Latar belakang budaya
- c) Latar belakang psikologis
- d) Latar belakang nilai, keyakinan dan harapan
- e) Kondisi faktual alat-alat panca indra

2) Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia atau persepsi sosial adalah proses menangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam lingkungan hidup kita. Setiap orang memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya. Dengan kata lain setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap lingkungan sosialnya.

⁹Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: Yrama Widya, 2010), hlm. 80.

f. Prinsip-prinsip Dasar Persepsi

Adapun prinsip-prinsip dasar persepsi sebagai berikut:¹⁰

1) Persepsi itu *relative*

Manusia bukanlah instrumen ilmiah yang mampu menyerap segala sesuatu persis seperti keadaan sebenarnya, dalam hubungannya dengan kerelatifan, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian. Jadi, relatif dalam artinya disini adalah tentang respon atau tanggapan dari seseorang mengenai sesuatu itu lebih besar dipengaruhi oleh kejadian pertama yang dialaminya.

2) Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa hasil dari banyak peristiwa yang ada di sekitarnya pada saat tertentu, ini berarti bahwa hasil yang diterima akan tergantung kepada apa yang pernah dipelajari, yang suatu saat menarik perhatiannya kearah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa persepsi seseorang itu akan dipengaruhi oleh pengalamannya di masa lampau.

3) Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan, ia akan merimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-

¹⁰Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 102.

kelompok jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu terjadi jelas. Jadi, bahwa persepsi itu terjadi setelah melewati tahapan-tahapan.

4) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan

Menerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan demikian pula bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi. Dapat disimpulkan bahwa persepsi itu terbentuk tidak tanpa dasar tetapi justru terbentuk dengan adanya harapan yang timbul dan kesiapan diri seseorang menerima pesan yang akan disampaikan.

5) Persepsi seseorang atau kelompok

Dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, berbeda dengan sikap atau perbedaan dalam motivasi. Dalam hal ini, dapat kita simpulkan bahwa persepsi itu dipengaruhi oleh pengalaman dan pola pikir seseorang. Untuk itu persepsi setiap individu itu berbeda-beda.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:¹¹

¹¹Hartono & Arnicum Aziz, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Hlm. 88.

1) Latar belakang pengetahuan dan pendidikan

Orang yang berpendidikan tinggi mungkin akan mempersepsikan film komedi itu menyebalkan tetapi orang yang tidak berpendidikan mempersepsikan film tersebut lucu, jadi, persepsi dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan dan pendidikan karena persepsi itu sendiri membutuhkan kesiapan diri menerima pesan dan harapan agar dapat terbentuk. Sedangkan persiapan diri dan harapan setiap individu itu berbeda-beda dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan dan pendidikannya.

2) Usia

Usia juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan pola pikir yang berbeda dalam melihat atau menyimpulkan sesuatu.

3) Agama

Seseorang yang beragama non muslim akan mempersepsikan daging babi itu adalah makan lezat tetapi orang yang beragama muslim mempersepsikannya haram untuk di konsumsi. Maksudnya adalah cara pandang seseorang dipengaruhi oleh peraturan agamanya.

4) Perkerjaan

Harga makanan di restoran mewah akan dipersepsikan mahal oleh orang yang tidak memiliki pekerjaan, tetapi dipersepsikan murah bagi orang yang memiliki pekerjaan yang bagus. Ini dikarenakan kesanggupan

diri dalam menerima sesuatu itu berbeda dipengaruhi oleh keadaan ekonominya.

2. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Prof. Dr. H. Djaali bahwa minat adalah:

Minat yaitu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹²

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, bahwa:

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹³

Sedangkan menurut Morissan, minat adalah:

Keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari sesuatu campuran perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada sesuatu atau motif.¹⁴

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kemauan hati seseorang untuk memiliki atau menggunakan suatu objek yang menyangkut dirinya dengan disertai perasaan senang tanpa ada paksaan dari orang lain.

¹²Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

¹³Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 262.

¹⁴Morissan, *Periklanan, Komunikasi, Pemasaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 97.

Minat manusia teoritis terutama adalah menemukan kebenaran. Dalam mengejar tujuan ini ditandai dengan mengambil suatu sikap yang murni kognitif, seseorang yang menyingkirkan atas membebaskan dirinya dari pertimbangan-pertimbangan mengenai objek-objek yang indah atau jelek, yang berguna atau tidak yang penting baginya hanya benar atau tidak benar, karena pendekatan minat manusia teoritis adalah empiris, kritis, dan rasional.

Manusia ekonomis ditandai dengan minatnya yang berguna atau bermanfaat, terutama didasarkan atas kepuasan akan kebutuhan jasmaniah, tertarik untuk mengembangkan nilai kegunaan, mencakup urusan-urusan yang praktis dalam dunia bisnis, produksi, pemasaran, konsumsi yang baik, dan perluasan kepercayaan.¹⁵

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri, sebagai berikut:¹⁶

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas. Minat

¹⁵Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 73-74.

¹⁶Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Op. Cit*, hlm. 266.

kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.

- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat

Cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat, sebagai berikut:¹⁷

1) *Expressed interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.

2) *Manifest interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest*

Minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan.

¹⁷*Ibid*, hlm. 268.

4) *Inventoried interest*

Minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan.

d. Unsur-unsur Minat

Ada beberapa unsur-unsur minat, yakni sebagai berikut:¹⁸

- 1) Terjadinya sesuatu hal yang menarik.
- 2) Terjadi kontraks, yaitu hal yang menonjol satu dengan yang lain, sehingga apa yang menonjol itu menjadi perhatian.
- 3) Adanya harapan untuk mendapatkan keuntungan atau mungkin gangguan dari hal yang dimaksud.
- 4) Perasaan senang, seseorang dapat diketahui dari pernyataan suka terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
- 5) Perhatian, perhatian lebih bersifat sementara dan ada hubungannya dengan minat.
- 6) Rasa ingin tahu, adalah sifat seseorang yang ingin mengetahui apa saja yang disekitarnya.
- 7) Ketertarikan, adalah menaruh minat atau perhatian.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya:¹⁹

¹⁸*Ibid*, hlm. 370.

¹⁹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapan dalam Pemasaran* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2015), hlm. 187.

1) Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasikan dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna tentang dunia. Antara dua orang bisa berbeda persepsi terhadap situasi yang sama. Seseorang memilih sesuatu barang yang tertentu karena itu bagus dan bermanfaat baginya, sedangkan orang lain tidak memilih barang itu karena dalam persepsinya tidak bagus dan tidak bermanfaat.

2) Keyakinan

Keyakinan ini mungkin berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), atau mungkin mengandung perasaan terhadap produk dan jasa.

3) Sikap

Sikap merupakan keyakinan seseorang mengenai objek yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberi dasar kepada seseorang tersebut untuk membuat proses atau berperilaku dengan cara tertentu yang dipilih. Faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah niatnya atau kecenderungan untuk melakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan orang dan pilihan kerjanya, minat dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu:²⁰

²⁰ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 123-124.

a) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang, memiliki sifat langsung, stabil, normal dan kukuh, menyukai masalah konkrit dibanding abstrak. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insiyur, ahli listrik, ikan, dan kehidupan satwa liar.

b) Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendiri, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analis, selalu ingin tahu, dan lain-lain.

c) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang

dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan adalah pengarang, musisi, penata pentas, dan lain-lain.

d) Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil gaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual. Pekerjaan yang disukai menjadi pekerjaan sosial, pendeta, ulama, dan guru.

e) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk pimpinan perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

f) Konvensional

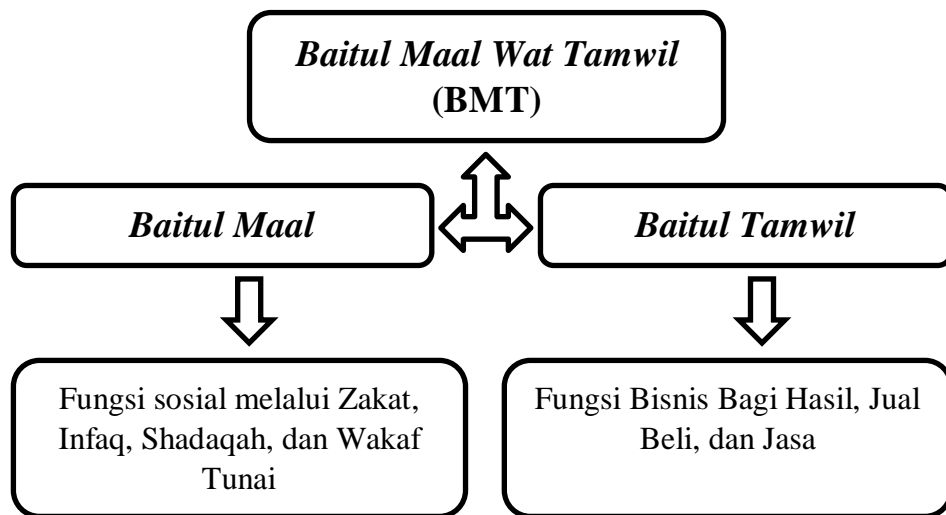
Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu. Pekerjaan yang disukai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada angkutan.

3. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

a. Pengertian *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Menurut Nurul Huda secara konseptual, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) memiliki dua fungsi sebagai berikut:²¹

Gambar 2.1
Fungsi *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)



Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga yang terdiri dari dua istilah yaitu *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf tunai. Adapun *Baitul Tamwil* sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan

²¹Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islam Pedekatan Teoritis dan Sejarah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 285.

berlandaskan islam. Lembaga ini didirikan untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayan Bank Islam dan BPR Islam.²²

Perkembangan koperasi syariah diawali karena semakin banyak pertumbuhan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) di Indonesia. Karena BMT memberi manfaat bagi akar rumput yakni kalangan para pengusaha di sektor informal yang tidak tersentuh oleh sektor perbankan. BMT memiliki basis kegiatan ekonomi rakyat dengan falsafah yang sama yaitu dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 25 tahun 1992, BMT berhak menggunakan badan hukum koperasi. Berdasarkan UU tersebut BMT pada dasarnya sama dengan koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam konvensional, perbedaannya hanya terletak pada kegiatan operasional yang menggunakan prinsip syariah dan etika moral dengan melihat kaidah halal dan haram dalam melakukan usahanya.²³

b. Tujuan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Sebagai salah satu lembaga perekonomian umat, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) memiliki beberapa tujuan, antara lain:²⁴

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, khususnya pengusaha kecil/lemah.

²²Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 363.

²³Hendar, *Manajemen Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 10.

²⁴Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 63.

- 2) Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan kesejahteraan umat.
- 3) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- 4) Mendorong sikap hemat dan gemar menabung.
- 5) Menumbuhkan usaha-usaha yang produktif.
- 6) Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan membebaskan dari sistem riba.
- 7) Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.
- 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, di samping meningkatkan kesempatan kerja dan penghasilan umat.

c. Ciri-ciri *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Sebagai lembaga perekonomian umat, *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Bukan lembaga sosial, tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengelola dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, hibah, dan wakaf.
- 2) Lembaga ekonomi umat yang dibangun dari bawah secara swadaya yang melibatkan peran serta masyarakat.
- 3) Lembaga ekonomi milik bersama.
- 4) Berorientasi bisnis.

d. Produk-produk *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, yakni melayani masyarakat, kegiatan pokok BMT meliputi dua kegiatan, yaitu simpanan *mudharabah* dan pembiayaan.

1) Simpanan *Mudharabah*

Simpanan *mudharabah* terdiri dari beberapa bentuk simpanan, yaitu:²⁵

- a) Simpanan Berguna (SIGUN)
- b) Simpanan Pendidikan (SIDIK)
- c) Simpanan Hari Raya (SIHAR)
- d) Simpanan Aqiqah (SIQAH)
- e) Simpanan Walimah (SIWAL)
- f) Simpanan Ziarah (SIMPANAN HAJI)
- g) Simpanan *Wadi'ah*
- h) Deposito (SIMPANAN BERJANGKA)

2) Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan BMT dalam hal menyalurkan dana kepada umat melalui pinjaman untuk keperluan menjalankan usaha yang diketahui oleh nasabah/anggota sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku serta kesepakatan bersama.

²⁵*Ibid*, hlm. 64.

Produk pembiayaan terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: *mudharabah, musyarakah, bai bitsaman ajil, murabahah, dan qardhul hasan.*

Adapun mengenai produk inti dari BMT (sebagai fungsi *Baitul Tamwil*) adalah sebagai penghimpunan dana dan penyaluran dana.

a) Produk Penghimpunan dana

Yang dimaksud dengan produk penghimpunan dana di sini, berupa jenis-jenis simpanan yang dihimpun oleh BMT sebagai sumber dana yang kelak akan disalurkan kepada usaha-usaha produktif. Jenis simpanan tersebut antara lain:²⁶

(1) Al-Wadi'ah

Penabung memiliki motivasi hanya untuk keamanan uangnya tanpa mengharapkan keuntungan dari uang yang ditabung. Dengan sistem ini BMT tetap memberikan bagi hasil, namun nisbah bagi penabung sangat kecil.

(2) Al-Mudharabah

Penabung memiliki motivasi untuk memperoleh keuntungan dari tabungannya, karena itu daya tarik dari jenis tabungan ini adalah besarnya nisbah dan sejarah keuntungan bulan lalu.

²⁶Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syari'ah* (UIN-Malang Press, 2009), hlm. 36.

(3) Amanah

Penabung memiliki keinginan tertentu yang diaqadkan atau diamanahkan kepada BMT. Misal, tabungan ini dimintakan kepada BMT untuk pinjaman khusus kepada kaum dhu'afa atau orang tertentu. Dengan demikian tabungan ini sama sekali tidak diberikan bagi hasil.

b) Produk Penyaluran Dana

Produk penyaluran dana dalam hal ini merupakan bentuk pola pembiayaan yang merupakan kegiatan BMT dengan harapan dapat memberikan penghasilan. Pola pembiayaan tersebut adalah:²⁷

(1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh BMT kepada anggota, dimana pengelolaan usaha sepenuhnya diserahkan kepada anggota sebagai nasabah debitur. Dalam hal ini anggota (nasabah) menyediakan usaha dan sistem pengelolannya (manajemennya). Hasil keuntungan akan dibagi dua sesuai dengan kesepakatan bersama (misal 70% : 30% atau 65% : 25%).

(2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan. Pihak BMT dapat dilibatkan dalam proses pengelolannya. Pembagian keuntungan yang

²⁷*Ibid.*, hlm. 37.

proporsional dilakukan sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

(3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk pembelian barang-barang yang akan dijadikan modal kerja. Pembiayaan ini diberikan untuk jangka pendek tidak lebih dari 6 sampai 9 bulan atau lebih dari itu. Keuntungan bagi BMT diperoleh dari harga yang dinaikkan.

(4) Pembiayaan Bai' Baitsaman Ajil

Pembiayaan ini hampir sama dengan pembiayaan *Murabahah*, yang berbeda adalah pola pembayarannya yang dilakukan dengan cicilan dalam waktu yang agak panjang. Pembiayaan ini lebih cocok untuk pembiayaan investasi. BMT akan mendapat keuntungan dari harga barang yang dinaikkan.

(5) Pembiayaan Al-Qardhul Hasan

Merupakan pinjaman lunak yang diberikan kepada anggota yang benar-benar kekurangan modal atau kepada mereka yang sangat membutuhkan untuk keperluan-keperluan yang sifatnya darurat. Nasabah (anggota) cukup mengembalikan pinjamannya sesuai dengan nilai yang diberikan oleh BMT.

e. Keunggulan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)

BMT memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya, yaitu:²⁸

- 1) Jaminan pelayanan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah dan adanya bebas dari praktik riba.
- 2) Prinsip bagi hasil.
- 3) Masing-masing pihak antara BMT dan nasabah dapat berbagi risiko masing-masing memiliki hak dan kewajiban yang sama sesuai dengan proporsinya.
- 4) Terhindarnya praktik-praktik manipulasi dan monopoli keuangan.
- 5) Adanya pemerataan dan keseimbangan dan perolehan keuntungan.

f. Pantangan Bisnis Koperasi Syariah

Ada 7 pantangan yang harus dihindari dalam bisnis koperasi berbasis syariah dan harus dipegang sebagai pantangan moral bisnis (*modal hazard*), yaitu:²⁹

- 1) *Masyar*, yaitu segala bentuk spekulasi judi yang mematikan sektor riil dan tidak produktif.
- 2) *Asusila*, yaitu praktik usaha yang melanggar kesusilaan dan norma sosial.
- 3) *Gharar*, yaitu segala transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak.

²⁸Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Op. Cit.*, hlm. 69.

²⁹Hendar, *Op. Cit.*, hlm. 16.

- 4) *Haram*, yaitu objek transaksi dan proyek usaha yang diharamkan syariah.
- 5) *Riba*, yaitu mengenakan tambahan lebih (bunga) pada transaksi kredit atau pembiayaan.
- 6) *Ikhtikar*, yaitu penimbunan dan monopoli barang dan jasa untuk tujuan permainan harga
- 7) *Berbahaya*, yaitu segala bentuk transaksi dan usaha yang membahayakan individu maupun masyarakat serta bertentangan dengan maslahat dalam syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wiwin Khasanah (2015)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)	Persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap minat menabung di Bank Syariah Mandiri (BSM)
2.	Ewa Ilyas Zulkifli (2014)	Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (Studi kasus Ponpes Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)	Hasil Uji F menunjukkan model berpengaruh positif signifikansi, yaitu minat santri dipengaruhi secara bersama-sama oleh pengetahuan defenisi, lokasi, pronsip-prinsip dan produk-produk perbankan syariah. Sedangkan hasil uji

			persial, variabel idenpenden berpengaruh positif signifikasi terhadap minat santri
3.	Masripah Daulay (2015)	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah.	Pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah hanya mengetahui tentang bunga dan bagi hasil, sedangkan istilah-istilah dalam Perbankan Syariah seperti <i>ijarah</i> , <i>mudharabah</i> , dan <i>musyarakah</i> masih belum diketahui dan dimengerti sebagian masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan saudari Wiwin Khasanah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang minat, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada studi kasus penelitian, dimana studi kasus penelitian Wiwin Khasanah pada mahasiswa, dan penelitian ini studi kasus penelitian pada masyarakat.

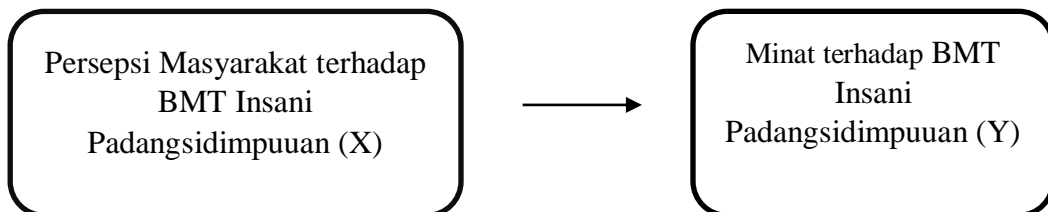
Persamaan penelitian ini dengan Ewa Ilyas Zulkifli terletak pada variabel Y tentang minat, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, dimana tempat penelitian Ewa Ilyas Zulkifli pada Bank Syariah Mandiri Yogyakarta, dan penelitian ini tempat penelitiannya pada *Baitul Maal wal Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

Persamaan penelitian ini dengan Masripah Daulay terletak pada variabel Y tentang minat, sedangkan perbedaannya terletak masyarakat desa, dimana penelitian Masrifah Daulay pada masyarakat Kelurahan Pijor Koling Kecamatan Padangsidimpuan, sedangkan penelitian ini pada masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidimpun Selatan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dapat disebut juga dengan istilah paradigma penelitian yang menggambarkan keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam satu penelitian.³⁰ Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



Keterangan:

Dari gambar di atas peneliti menggambarkan bahwa pengaruh persepsi terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan dipengaruhi beberapa unsur yaitu:

1. Persepsi masyarakat terhadap *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidimpuan.

³⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 38.

2. Minat masyarakat terhadap *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

D. Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata, *hypo* yang artinya di bawah dan *thesa* artinya kebenaran. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

Ho: Tidak Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

Ha: Terdapat pengaruh persepsi terhadap minat memilih *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

³¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 58.

BAB I
BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Dan ada pun waktu penelitian yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah bulan Juli 2018 sampai dengan bulan April 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan), atau data yang diukur dalam suatu skala *numeric* (angka).¹

Dalam ruang lingkup penelitian dari segi bentuk data yang telah tersedia ada dua yakni data kualitatif yang berarti serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian. Masih merupakan fakta-fakta verbal, atau berupa keterangan-keterangan saja. Sedangkan data kuantitatif merupakan data statistik yang berupa angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi kuantitatif.²

¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

²Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 118.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh penelitian adalah data primer, yaitu data yang diperoleh penelitian langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber aslinya adalah masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan, dan data sekunder juga digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui jumlah seluruh masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Di dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi karena memiliki peranan yang begitu penting. Pengertian populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan. Beberapa defenisi populasi menurut ahli yang menunjukkan keadaan dan jumlah objek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu. Sebagai contoh seorang peneliti ingin melakukan penelitian mengenai perbedaan pendapatan petani di suatu lokasi. Objek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di lokasi tersebut. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.³ Populasi penelitian ini adalah masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 51.

Selatan yang sudah menjadi anggota *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan yang berjumlah 22 orang/jiwa.

2. Sampel

Menurut Mudrajat Kuncoro “sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.”⁴ Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

E. Instrumen Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar. Karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Pada penelitian ilmiah, ada beberapa teknik pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpul datanya yaitu:

1. Angket (koesioner)

⁴Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 122.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 122-123.

Koesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.⁷ Dari bentuk isi inilah kemudian angket dibedakan menjadi beberapa bentuk seperti angket terbuka, angket tertutup, dan angket campuran.⁸

- 1) Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- 2) Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.
- 3) Angket campuran, yaitu gabungan antara angket terbuka dan angket tertutup.

Jadi, angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan. Untuk skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 245.

⁸Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 103-104.

sering digunakan dalam riset pemasaran. Dalam pembuatan skala likert, periset membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu atau objek, lalu objek atau responden diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terdapat masing-masing pernyataan.⁹

Instrumen ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang di wakili oleh setiap nilai skor seperti yang tercantum dalam skala likert di bawah ini.

Tabel 3.1
Indikator Skor

No	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan menggunakan skala likert 5 poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas masing-masing pertanyaan dengan cara menceklisnya (√) diantara salah satu indikator. Adapun kisi-kisi untuk angket setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Persepsi Masyarakat

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Persepsi	a. Pengamatan	1,2

⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Pnelitian: Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Paranada Media Group, 2011), hlm. 38.

	b. Pandangan	3,4
	c. Pendapat	5,6

Tabel 3.3
Kisi-kisi Minat Masyarakat

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat	b. Rasa Senang	1,2
	c. Ketertarikan	3,4
	d. Keinginan	5,6

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dalam artian lain teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Dalam penelitian ini dokumentasi penelitian adalah berupa catatan tentang keadaan masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan, dari segi letak geografis, keadaan penduduk, mata pencarian, tingkat pendidikan dan keadaan keagamanya yang peneliti peroleh dari Kantor Lurah Kelurahan Sidangkal.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

¹⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 240.

Ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin di ukur dan sebagai acuan apakah data yang digunakan valid atau tidak. Validitas faktor yang di ukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor yang satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor), sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total faktor.¹¹

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada suatu pernyataan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r-hitung (nilai *pearson correlation*) yang dibandingkan dengan r-tabel, dimana r-tabel dapat diperoleh melalui df (*degree off freedom*) = n-2 (signifikan 5%, n = jumlah sampel), jika nilai positif dan r-hitung \geq r-tabel, maka item dapat dinyatakan valid, dan jika r-hitung \leq r-tabel, maka item dinyatakan tidak valid.¹²

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki

¹¹DuwiPriyanto, *Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 56..

¹²*Ibid.*, hlm. 16-17.

keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.¹³ Uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya apabila telah diuji beberapa kali dengan subjek yang sama dan hasil yang diperoleh tetap sama pula. Suatu instrument pengukuran reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat.

Berdasarkan kriteria tersebut maka penelitian ini apabila nilai $r > 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel, dan apabila nilai $r < 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel.¹⁴

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.¹⁵

G. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Regresi Sederhana. Regresi atau Peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang dimiliki agar kesalahan dapat diperkecil. Jadi regresi mengemukakan tentang keinginan apa yang terjadi di masa depan untuk memberikan kontribusi menentukan keputusan

¹³Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 99.

¹⁴Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 110-111.

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 120.

yang terbaik. Di gunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan bila nilai variabel idenpenden dinaikkan nilainya.¹⁶ Metode ini dilakukan dengan alat bantu statistik yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 23.0.

Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel.

e = Error

H. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel

¹⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 215.

¹⁷Morissan, *Op. Cit.*, hlm. 401.

independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independent. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data tuntun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independent yang disebabkan oleh variabel dependen.¹⁸ Koefisien determinasi ini di mana:

X: Persepsi tentang *Baitul Maal wal Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

Y: Minat terhadap *Baitul Maal wal Tamwil* (BMT) Insani Padangsidempuan.

2. Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁹ Jika t hitung $>$ dari t tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.²⁰

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

¹⁸Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), hlm. 45-48.

¹⁹C. Trihendradi, *Step By Dtep IBM SPSS 21: Analisis data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 111.

²⁰Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Risert Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 158.

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis Lingkungan V Kelurahan Sidangkal

Lingkungan V Kelurahan Sidangkal tempat penelitian merupakan salah satu Lingkungan yang terdapat di kecamatan Padangsidempuan Selatan. Lingkungan V merupakan lingkungan paling ujung di kelurahan Sidangkal, yang merupakan populasi penelitian penulis dalam menyusun skripsi ini. Untuk mengetahui Lingkungan V dari sudut geografisnya dapat di lihat dari batas-batasnya. Adapun batas-batas wilayah Lingkungan V sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Lingkungan VII Kelurahan Ujung pandang.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Lingkungan IV Kelurahan Sidangkal.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Lingkungan I Kelurahan Ujung pandang.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Lingkungan VI Kelurahan Ujung pandang.

2. Karakteristik Masyarakat Lingkungan V

Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki karakteristik yang dapat dilakukan dengan melakukan penggolongan. Hal ini berguna bagi penulis dalam menentukan analisa pembahasan dan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan dilapangan penelitian, untuk mengetahui bagaimana profil penduduk Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1
Jenis Agama Masyarakat Lingkungan V

No	Agama	Jumlah	Persen (%)
1	Islam	1180	97%
2	Kristen	34	3%
	Total	1214	100%

Sumber: Data Profil Masyarakat Lingkungan V di Kantor Lurah Kelurahan Sidangkal.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jenis agama masyarakat Lingkungan V ada 2 jenis agama yaitu, agama Islam yang memiliki 1180 jiwa atau 97% dari populasi penelitian, sedangkan agama Kristen memiliki 34 jiwa atau 3% dari populasi penelitian.

Tabel 4.2
Data Profil Masyarakat Lingkungan V

No	Umur/Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	45	67	112
2	5-9	43	62	105
3	10-14	38	48	86
4	15-19	45	42	87
5	20-24	65	69	134
6	25-29	55	61	116
7	30-34	69	71	140
8	35-39	58	54	112
9	40-44	53	60	113
10	45-49	30	35	65
11	50-54	15	25	40
12	55-59	21	20	41
13	60-64	10	12	22
14	65-69	9	10	19
15	70-74	5	7	12
16	75 ke atas	3	5	8
	Jumlah	566	648	1214

Sumber: Data Profil Masyarakat Lingkungan V di Kantor Lurah Kelurahan Sidangkal.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa masyarakat Lingkungan V berjumlah 1214 jiwa, yang memiliki umur berbeda-beda. Jika di lihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 566 jiwa dan perempuan berjumlah 648 jiwa.

Tabel 4.3
Jenis Pekerjaan Masyarakat Lingkungan V

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
1	Petani	546	45%
2	Padagang	242	20%
3	Honor	98	8%
4	Buruh	182	15%
5	PNS	121	10%
6	Lain-lain	25	2%
	Jumlah	1.214	100%

Sumber: Data Profil Masyarakat Lingkungan V di Kantor Lurah Kelurahan Sidangkal.

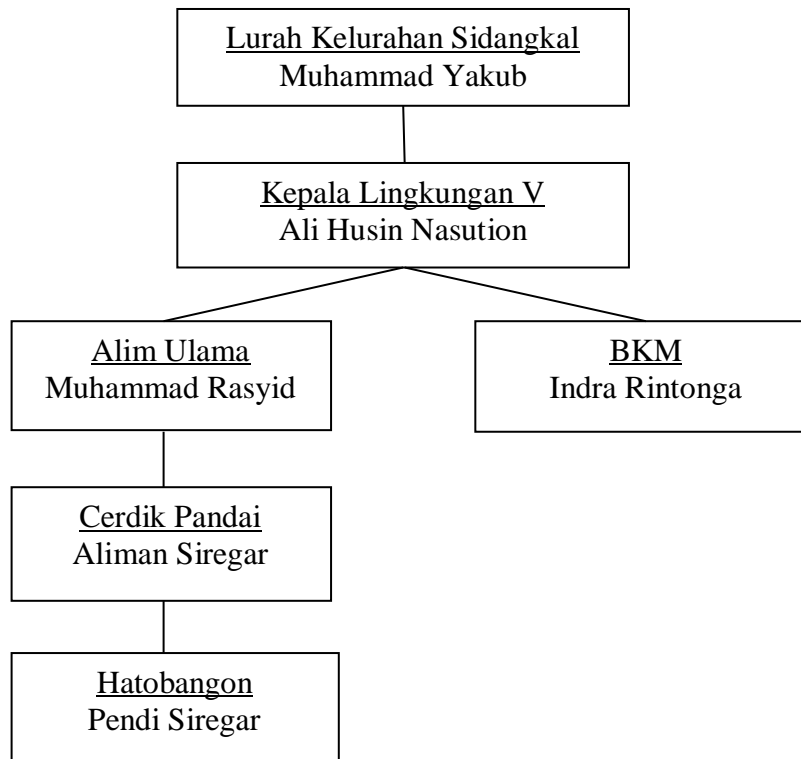
Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa jenis pekerjaan/mata pencarian yang di geluti masyarakat Lingkungan V berbeda-beda. Dalam penelitian ini jumlah populasi berdasarkan jumlah penduduk di Lingkungan V yaitu 1214 jiwa. Jika di lihat dari jenis pekerjaan petani berjumlah 546 jiwa, pedagang berjumlah 242 jiwa, honor berjumlah 98 jiwa, buruh berjumlah 182 jiwa, PNS berjumlah 121 jiwa, dan lain-lain (tidak tetap) berjumlah 25 jiwa.

3. Struktur Pemerintahan

Dari gambar 4.4 di bawah menyatakan, adanya struktur pemerintahan Lingkungan V Kelurahan Sidangkal, yang mempunyai fungsinya masing-masing dari Lurah, Kepala Lingkungan, Alim Ulama, Cerdik Pandai, Hatobangon, dan BKM. Selain struktur di atas ada juga organisasi yang dinamakan Naposo Nauli

Bulung (NNB) dan Pemuda Pancasila yang berpesertakan atau beranggotakan pemuda dan pemudi Lingkungan V.

Gambar 4.4
Struktur Pemerintahan
Lingkungan V Kelurahan Sidangkal



B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 22 responden sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reabilitas (ketepatan).

1. Hasil Uji Validitas

Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 6 pertanyaan untuk variabel X (Persepsi) semuanya valid dan untuk pertanyaan variabel Y (Minat) semua juga valid dan layak digunakan dalam penelitian. Dari perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 0.05 t. jika nilai $r_{xy} >$ nilai toleran maka item yang diuji valid. Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Persepsi

Nomor item pertanyaan	Correlations item	r Tabel	Interprestasi
1	0,583	Df= (N-2) Df=22-2 Df=20 0,05=0,422	Valid
2	0,568		Valid
3	0,637		Valid
4	0,643		Valid
5	0,570		Valid
6	0,772		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Minat

Nomor item pertanyaan	Correlations item	r Tabel	Interprestasi
1	0,580	Df= (N-2) Df=22-2 Df=20 0,05=0,422	Valid
2	0,824		Valid
3	0,755		Valid
4	0,498		Valid
5	0,617		Valid
6	0,661		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Dari tabel 4.5 dan 4.6 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 6 pertanyaan semuanya valid untuk variabel X dan Y karena nilai koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (0,422).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reabel apabila nilai *cronbach's Alpha* > 0.60. nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Persepsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,692	6

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,704	6

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Dari tabel 4.7 dan 4.8 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. hasil uji reliabilitas variabel X (Pesepsi) dengan 6 pertanyaan di peroleh *Cronbach's Alpha* 0.692. Dan hasil uji reliabilitas variabel Y (Minat) dengan 6 pertanyaan di peroleh *Cronbach's Alpha* 0.704. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel variabel tersebut valid dan reliabel untuk mengukur variabel X (Persepsi) dan variabel Y (Minat).

C. Analisis Regresi linear Sederhana

Regresi linear Sederhana berfungsi untuk melakukan indentifikasi pengaruh variabel X (Persepsi) terhadap variabel Y (Minat). Hasilnya dapat dilihat pada output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.604	11.199		1.215	.243
	PERSEPSI	.682	.258	.564	2.643	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Dari tabel hasil output, analisis regresi linear sederhana pada tabel *Unsatandardized Coefficients* kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan *constant* $a = 13,604$, $b = 0,682$. Maka persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 13,604 + 0,682X$$

Keterangan : Y= Minat Masyarakat

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= Persepsi

e= Nilai kesalahan/Error

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 13,604 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila persepsi dianggap konstan atau ditiadakan maka minat masyarakat sebesar 13,604 satuan.
2. Jika koefisien variabel dinaikan 1 satu satuan dengan syarat variabel lain adalah konstan, maka variabelnya akan naik sebesar:

$$\begin{aligned} &0,682 + 13,604 \\ &= 14,286. \text{ Maka kenaikannya,} \\ &14,286 \times 100\% \\ &= 14,3\% \end{aligned}$$

D. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determination (R^2)

Analisis regresi adalah salah satu jenis analisis parametrik yang dapat memberikan dasar untuk memprediksi serta menganalisis varian. Sedangkan tujuan analisis regresi secara umum adalah menentukan garis regresi berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi yang dihasilkan, mencari korelasi bersama-sama antara variabel terikat dan menguji signifikan pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Berikut ini hasil pengolahan data yang menggambarkan tingkat Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.272	2.09466

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Dari hasil output di atas tersebut memiliki nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai $R = 0,564$, dan dibandingkan dengan r tabel dengan ketentuan $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r tabel $0,422$, yang menyatakan r hitung $> r$ tabel atau $0,564 > 0,422$, yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Dan $R \times R = R^2$ sebesar $0,318$ yang menyatakan variabel X (Persepsi) menyumbang ke variabel Y (Minat) sebesar $31,8\%$, artinya bahwa variabel X (Persepsi) dapat mempengaruhi variabel Y (Minat). Dan $68,2\%$ persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Uji Signifikasi Individual (Uji t)

Tabel 4.11
Uji signifikasi Individual (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.604	11.199		1.215	.243
	PERSEPSI	.682	.258	.564	2.643	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Hasil Output SPSS versi 23.0

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (Persepsi) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Minat). Ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk t_{tabel} ($5\% : 2 = 2.5\%$ (untuk dua sisi)) dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, $df = 22 - 1 - 1$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0.025), maka di peroleh t_{tabel} sebesar 2,086..

Berdasarkan tabel hasil uji t tersebut dapat kita lihat dimana nilai t_{hitung} variabel X (Persepsi) lebih besar dari pada t_{tabel} atau $2,643 > 2,086$ dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu 0.000. dengan demikian di ambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (Persepsi) terhadap variabel Y (Minat).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan dari hasil Koefisien Determinasi (R^2) dengan menggunakan uji R^2 maka diperoleh adalah $R = 0,564$, dan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r_{tabel} 0,422, yang menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,564 > 0,422$, yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Dan $R \times R = R^2$ sebesar 0.318 yang menyatakan variabel X (Persepsi) menyumbang ke variabel Y (Minat) sebesar 31,8%, artinya bahwa variabel X (Persepsi) dapat mempengaruhi variabel Y (Minat). Dan 68,2% persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan hasil uji t bahwa variabel X (persepsi) menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,643 > 2,086$

Kesimpulan hasil uji t ternyata variabel X (persepsi) memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh terhadap variabel Y (minat). Dari tabel di atas penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Dari kolom t, t_{hitung} sebesar 2,643 dengan t_{tabel} sebesar 2,086. Artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,643 > 2,086$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa variabel X (persepsi) berpengaruh terhadap variabel Y (minat).
2. Pada tabel *coefficiens* kolom sig variabel X (persepsi) sebesar 0.000 dengan taraf signifikan sebesar 5%. Artinya bahwa $sig < \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$. Maka diperoleh bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel X (persepsi) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiwin Khasanah yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Musripah Daulay yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel

pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Persepsi akan mempengaruhi minat masyarakat, ketika masyarakat memiliki persepsi atau pandangan yang lebih banyak, maka masyarakat akan lebih efisien dan lebih cepat dalam mengola informasi.

Persepsi memiliki hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat, hal ini berarti bahwa apabila persepsi masyarakat tentang *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) semakin baik maka minat masyarakat akan meningkat. Sebaliknya apabila persepsi masyarakat tentang *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) buruk/rendah maka minat masyarakat akan menurun.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langka-langka yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulisan yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

3. Dalam menyebarkan angket penulis tidak mengetahui kejujuran pada responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas yang diperoleh.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua responden dalam menjawab angket yang diberikan, apakah nasabah memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa variabel X (persepsi) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat). Hal tersebut dapat dilihat dari analisis regresi linear sederhana pada tabel *Unstandardized Coefficients* kolom B menyatakan untuk nilai regresi dengan *constant* $a = 13,604$, $b = 0,682$. Persamaan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah: $Y = a + bX + e$. Jika koefisien variabel dinaikan 1 satu satuan dengan variabel lain adalah *constant*, maka variabelnya akan naik sebesar $0,682 + 13,604 = 14,286$. Maka kenaikannya, $14,286 \times 100\% = 14,3\%$.

Dan dilihat dari uji hipotesis dimana koefisien determinasi yang memperoleh $R = 0,564$, dan dibandingkan dengan r tabel dengan ketentuan $df = (N-2)$ maka diperoleh nilai r tabel $0,422$, yang menyatakan r hitung $>$ r tabel atau $0,564 > 0,422$, yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Dan $R \times R = R^2$ sebesar $0,318$ yang menyatakan variabel X (Persepsi) menyumbang ke variabel Y (Minat) sebesar $31,8\%$, artinya bahwa variabel X (Persepsi) dapat mempengaruhi variabel Y (Minat). Dan $68,2\%$ persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor lain.

Dan berdasarkan uji individual (uji-t), uji tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan membandingkan t hitung dengan t tabel Hasil analisis data menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel atau $2,643 > 2,086$. Hal ini menunjukkan H_0

ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan peranan variabel X (persepsi) terhadap perkembangan variabel Y (minat).

B. Saran-saran

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi pihak *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) agar lebih memperhatikan peranannya yang dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat yang ekonominya ke bawah.
2. Dalam penelitian ini terdapat kendala yang menjadikan penelitian ini sedikit terhambat dalam proses pengisian angket untuk itu penelitian mendatang diharapkan lebih teliti lagi.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-2, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2008.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Lembaga Keuangan Syariah, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Arikunto, S, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Jakarta: Andi Offset, 2001.
- Dwi Priyatno, *Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ad, III.
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Dewa Ketut Sukardi, *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Yrama Widya, 2010.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hendar, *Manajemen Koperasi*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- H. Hartono & Arnicum Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syari'ah*, UIN-Malang Press, 2009.

- Jujun S. Suriasumantri, *Ilmu Dalam Perspektif*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rorda Karya, 2005.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Tesis Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Paranada Media Group, 2011.
- Morissan, *Periklanan, Komunikasi, Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Mudrajab Kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Paranada Media Group, 2012.
- Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Notoatmodjo Soekidjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Notoatmodjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007.
- Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.

- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2012.
- Survei Awal dengan Masyarakat Jl. Sutan Maujalo Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Sri Astuti Pratminingsih, *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapan dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Wawancara dengan Ali Husin Nasution, Kepala Lingkungan V Kelurahan Sidangkal.
- Wawancara Awal dengan Bapak Sukirno, Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.
- Wawancara Awal dengan Ibu Eka Riizky Mardhiati, Masyarakat Lingkungan V Kelurahan Sidangkal Kecamatan Padangsidempuan Selatan.